

## IMPLEMENTASI MANAJEMEN KONFLIK DALAM MENYELESAIKAN PERBEDAAN MINAT SISWA DI SMK WIRAKARYA 2 CIPARAY

Rinda Nurapriliani<sup>1</sup>, Wahyu Hidayat<sup>2</sup>

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung<sup>1,2</sup>

Email: [rindaanurapriliani@gmail.com](mailto:rindaanurapriliani@gmail.com)<sup>1</sup>, [wahyuhidayat@uinsgd.ac.id](mailto:wahyuhidayat@uinsgd.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstrak:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen konflik dalam mengatasi perbedaan minat siswa di SMK Wirakarya 2 Ciparay. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui tanya jawab, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis dalam tiga langkah: reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mengetahui minat siswa di SMK Wirakarya 2 Ciparay terjadi saat menerima siswa baru dan memilih jurusan yang disukainya. kemudian dilakukan tes psikotes dan TKD untuk mengetahui kemampuan dan minat para siswa tersebut pada jurusan yang dipilih. Penanganan konflik dalam perbedaan minat siswa di SMK Wirakarya 2 Ciparay melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Strategi yang digunakan untuk mengelola konflik perbedaan minat siswa di SMK Wirakarya 2 Ciparay yaitu tes pada siswa, menciptakan suasana belajar yang nyaman, komunikasi yang baik dengan siswa, kerjasama dengan orang tua siswa, dan menyediakan tempat untuk mengembangkan minat siswa.

**Kata kunci:** Manajemen Konflik, Minat Siswa

***Abstract:** The purpose of this study was to determine conflict management in overcoming differences in student interest at SMK Wirakarya 2 Ciparay. This research is a qualitative descriptive research. Data collection is carried out through question and answer, observation and documentation. The data is analyzed in three steps: data reduction, data presentation, conclusion and verification. The results of this study show that knowing students' interest in SMK Wirakarya 2 Ciparay occurs when accepting new students and choosing the majors they like. then psychological tests and TKD are carried out to determine the abilities and interests of these students in the chosen major. Handling conflicts in differences in student interests at SMK Wirakarya 2 Ciparay through several stages, namely planning, implementation and evaluation. The strategies used to manage conflicts in student interest differences at SMK Wirakarya 2 Ciparay are tests on students, creating a comfortable learning atmosphere, good communication with students, cooperation with parents, and providing a place to develop student interests.*

**Keywords:** Conflict Management, Student Interest

## PENDAHULUAN

Konflik merupakan kondisi dimana seseorang merasa tidak nyaman, Keadaan tidak nyaman ini bisa datang dari dalam dirinya atau dari hal lain. Konflik sering dipandang sebagai sesuatu yang negatif, namun konflik bisa menjadi positif jika manajemen konflik ditangani dengan benar. Dalam sebuah organisasi, konflik menjadi hal yang wajar. Padahal, ketika tidak ada konflik dalam organisasi kebenaran organisasi itu dipertanyakan. Konflik dalam suatu organisasi dapat berperan dengan baik jika pemimpin organisasi mengetahui bagaimana mengelola dan menyelesaikan konflik dengan baik. Oleh karena itu, manajemen konflik di dalam lembaga/organisasi harus dikelola secara hati-hati (Dalimunthe, 2016).

Manajemen konflik adalah pengelolaan perselisihan, pertengkaran dan argumen antara orang dan kelompok. Tujuan dari manajemen konflik yaitu untuk membentuk situasi yang saling menguntungkan untuk mencapai tujuan organisasi. Konflik yang diakibatkannya bisa mematikan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, manajemen konflik harus disesuaikan dengan konflik yang muncul dan penyebabnya.

Kurikulum dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan berbagai bakat dan minatnya. Berdasarkan prinsip perbedaan kemampuan siswa, kurikulum menawarkan kesempatan kepada siswa untuk mencapai penguasaan (dalam hal sikap, keterampilan, dan pengetahuan) yang melampaui persyaratan yang telah ditentukan. Oleh karena itu, berbagai program dan pengalaman belajar ditawarkan tergantung pada minat dan pengetahuan siswa sebelumnya.

Minat adalah rasa suka dan keterikatan terhadap sesuatu atau suatu kegiatan tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang bersifat eksternal. Semakin kuat atau dekat hubungannya, semakin besar minatnya (Djali, 2008). Minat siswa dapat disimpulkan sebagai keinginan, kemauan, kesukaan dan kecenderungan siswa secara sadar memilih, melaksanakan dan melakukan sesuatu sesuai dengan keinginannya.

Setiap orang mempunyai minat yang berbeda, hal ini dipengaruhi oleh pilihan dan pendapat pribadi masing-masing individu tentang sesuatu. Minat adalah apa yang dipertimbangkan seseorang ketika membuat keputusan atau memilih sesuatu. Seorang tidak akan memilih apa yang tidak disukainya. Tetapi dia berusaha untuk mengejar apa yang disukainya dan apa yang ingin dia miliki.

Dalam penjurusan ini, minat siswa dijadikan pertimbangan dalam menentukan jurusan bagi siswa. Minat dikatakan sebagai sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apapun pilihannya.

Kemudian minat ini menjadi motivasi untuk mencapai sesuatu. SMK dikenal sebagai satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan menengah kejuruan sebagai lanjutan dari SMP, MT atau bentuk lain yang sejenis. Program penjurusan di setiap Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) selalu dilaksanakan pada kelas X, yang mana setiap calon peserta didik yang akan masuk kesekolah tersebut, mereka akan diseleksi dan di wawancara serta ada beberapa tes lainnya.

Namun yang menjadi permasalahan disini adalah sebagian siswa memilih jurusan karena terpaksa, dan hal ini dapat disebabkan

oleh beberapa faktor yaitu nilai yang tidak mencukupi untuk memilih jurusan, mengikuti keputusan orang tua, mengikuti keputusan teman sekelas dan kurang studi. Bakat dan kurangnya motivasi untuk masuk ke jurusan tersebut.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian tentang *Implementasi Manajemen Konflik dalam Menyelesaikan Perbedaan Minat Siswa di SMK Wirakarya 2 Ciparay*, karena minat sangat penting bagi masa depan siswa.

#### **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan dengan penelitian yang sudah saya lakukan di smk wirakarya 2 ciparay ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang memuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki dan menghasilkan data berupa ucapan dan tulisan yang didapat untuk mengungkap masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang menitikberatkan pada isu-isu terkini kemudian dianalisis untuk mengetahui kebenarannya.

Penelitian ini dilaksanakan di smk wirakarya 2 ciparay yang beralamatkan di jl. Raya andir no. 17, desa pakutandang, kec ciparay, kabupaten bandung, jawa barat 40381. Waktu penelitian dilaksanakan hari senin 16 juni 2023.

Subjek penelitian ini adalah wakasek bidang kesiswaan. Observasi, wawancara dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai menjawab pertanyaan (Arikunto, 2010). Wawancara dilakukan

dengan berdialog dan tanya jawab dengan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan.

Kemudian data tersebut dilakukan analisis melalui empat tahap sesuai dengan teori dari Miles dan Huberman yaitu diawali dengan pengumpulan data, dilanjutkan mereduksi data dan penyajian data serta dilakukan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1992).

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Minat merupakan aspek jiwa manusia yang dapat mendorong tercapainya tujuan. Minat pada dasarnya adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan seseorang di luar (Djali, 2008). (Cwitherington) mengemukakan bahwa minat merupakan kesadaran seorang, bahwa suatu objek seorang, suatu situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya. Sedangkan menurut Slameto minat adalah suatu perasaan suka dan minat terhadap sesuatu atau suatu kegiatan tanpa mengatakannya (Slameto, 1995).

Minat juga berhubungan dengan aspek kognitif, efektif dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Minat mempunyai ciri khusus diantaranya :

- 1) Minat bersifat pribadi (individual), terdapat perbedaan antar manusia.
- 2) Minat menimbulkan efek diskriminatif.
- 3) Erat dengan motivasi
- 4) Minat merupakan suatu yang dipelajari, bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhannya (Mardhiah & Julike, 2022).

Menurut Hurlock, ciri-ciri minat anak diantaranya :

- 1) Minat akan bergantung pada kesiapan belajar.

- 2) Minat bergantung pada kesempatan belajar.
- 3) Perkembangan minat mungkin terbatas.
- 4) Minat dipengaruhi dengan pengaruh budaya.
- 5) Minat berbobot emosional dan minat egosentris.

Adapun cara mengetahui minat siswa di smk Wirakarya 2 Ciparay ini dilakukan ketika proses penerimaan siswa baru dimana dalam penerimaan siswa baru ini mengikuti prosedur dari dinas pendidikan dan kebudayaan serta disesuaikan dengan keinginan para siswa dalam memilih jurusan karena dari pihak sekolah tidak ada unsur paksaan dalam memilih jurusan yang akan diambil oleh siswa. Setelah memilih jurusan, kemudian diadakan tes TKD dan Psikotes untuk mengetahui bakat dan minat dari siswa tersebut terhadap jurusan yang dipilih. Sehingga membantu dalam penilaian mengenai minat siswa dalam memilih jurusan tersebut.

Dengan diadakannya tes tersebut pihak sekolah menjadi tahu alasan dan minat siswa memilih jurusan tersebut. Sehingga didapatkan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi siswa tersebut memilih jurusan diantaranya faktor keluarga, orang tua, teman, atas keinginan sendiri dan sebagainya.

Manajemen konflik adalah proses pembuatan rencana dan pengendalian keadaan yang tidak setuju antara pihak satu dengan yang lainnya dan mengacu pada proses perencanaan, pengorganisasian, dan pengarahan usaha-usaha dari berbagai anggota organisasi dan penggunaan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan tertentu (Asiah, 2017). Gibson (1977:347) berpendapat bahwa hubungan manusia tidak hanya mampu menciptakan kerjasama, tetapi juga saling

bergantung, yang dapat menimbulkan konflik (Sunarta, 2010). Hal ini terjadi ketika setiap bagian organisasi memiliki kepentingan atau tujuan masing-masing dan tidak saling bekerja sama. Minat dan kemampuan anak juga dapat diketahui melalui kuesioner. Sedangkan Menurut Wirawan Manajemen konflik adalah sebagai proses pihak yang terlibat konflik atau pihak ketiga menyusun strategi konflik dan menerapkannya untuk mengendalikan konflik agar menghasilkan resolusi yang diinginkan (Waedulloh, 2014).

Dalam perbedaan minat siswa juga harus dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan masalah sehingga manajemen konflik diperlukan dalam menyelesaikan perbedaan minat siswa. Sama halnya dengan SMK Wirakarya 2 Ciparay, perbedaan minat siswa dikelola dengan baik agar menciptakan inovasi baru dalam pembelajaran sehingga tidak muncul konflik yang negatif. Adapun pengelolaan konflik dalam menyelesaikan perbedaan minat siswa di SMK Wirakarya 2 Ciparay melalui beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

Menurut Mahariah pada tahap perencanaan diawali dengan mengenali maupun mendeteksi bakat yang dimiliki oleh siswa. Minat dan kemampuan anak juga dapat diketahui melalui kuesioner. Diketahui bahwa guru merasa mudah menggunakan alat ini untuk mengidentifikasi bakat siswa secara umum, meskipun tidak dapat memberikan informasi rinci tentang bakat dan minat pada bidang kegiatan yang berbeda.

Sama halnya dengan SMK Wirakarya 2 Ciparay dimana tahapan awal perencanaan perbedaan minat yaitu dalam proses penerimaan siswa baru, dimana siswa mengisi formulir untuk memilih jurusan yang diinginkannya. Latar belakang anak digali

oleh konselor, meliputi latar belakang keluarga, pendidikan dan lebih jauh sampai pada permasalahan yang dihadapi oleh anak tersebut atau latar belakang permasalahan hidup. Hasil konseling ini akan menjadi acuan untuk menentukan dan merancang jurusan yang baik untuk anak tersebut. Informasi mengenai anak tersebut bisa digali dari orang tuanya, kakaknya dan saudaranya.

Setelah latar belakang dilacak atau dideteksi oleh konselor, siswa kemudian mengikuti tes lanjutan berupa Tes Potensi Akademik atau Tes Pembekalan Akademik. Tes ini untuk mengukur seberapa jauh kemampuan anak secara akademik. Tes semacam ini untuk mengukur *grade*-nya. Dalam tes tersebut akan didapatkan hasil dan menentukan jurusan yang akan diambil oleh siswa.

Pelaksanaan pengelolaan perbedaan minat siswa di SMK Wirakarya yaitu dengan selalu mengadakan bimbingan terhadap siswa mengenai jurusan yang dipilih secara kontinu dan berkelanjutan. Karena kendala dalam minat siswa ialah masih kurang terbukanya orang tua siswa dalam memberikan informasi terkait anaknya, baik berkenaan latar belakang keluarga ataupun pendidikannya. Orang tua kebanyakan memaksakan anaknya untuk menjadi profesi tertentu tanpa melihat potensi dan minat anak akan kemana. Sehingga guru perlu terus mengamati, mengevaluasi, dan menyesuaikan strategi pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan minat siswa. Dengan pengelolaan yang efektif, setiap siswa dapat merasa dihargai dan didukung dalam belajar sesuai dengan minat.

Salah satu penelitian berhasil mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi siswa dalam proses pemilihan jurusan pendidikan lanjutan yaitu faktor kepribadian berada pada kategori sangat baik dengan persentase 92% (Nelissa,

Astuti, & Martunis, 2018). Faktor kepribadian menunjukkan bahwa siswa memilih jurusan pendidikan lanjutan disebabkan oleh adanya jurusan dan motivasi internal. Kemudian faktor bimbingan orang tua memiliki pengaruh yang besar pada siswa dalam memilih jurusan. Faktor hubungan orang tua berada pada kategori baik dengan presentase 76%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa cenderung memilih jurusan karena bimbingan orang tua, kemudian yang terakhir faktor teman sebaya memiliki pengaruh kecil pada siswa dalam memilih jurusan. Faktor teman sebaya berada pada kategori baik dengan persentase 33%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan jurusan tidak sepenuhnya faktor teman sebaya.

Dalam penilaian pengelolaan perbedaan minat siswa tidak hanya dilihat dari hasil akademik siswa, tetapi dilihat dari perubahan dalam motivasi, partisipasi, dan kepuasan siswa serta kemajuan mereka dalam pengembangan minat yang relevan. Dengan menggunakan berbagai metode penilaian, guru dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif tentang sejauh mana pengelolaan perbedaan minat siswa berjalan dengan baik.

Menurut Mangkunegara ada beberapa strategi dalam penyelesaian konflik (Muspawi, 2014) diantaranya:

#### 1) Menghindar

Menghindari konflik dapat dilakukan jika permasalahan atau isu yang memicu konflik tidak terlalu penting bagi lembaga sekolah. Menghindari konflik merupakan strategi yang dapat menenangkan pihak-pihak yang bersitegang.

#### 2) Mengakomodasi

Dalam strategi penyelesaian konflik ini, memberikan kesempatan pada orang lain untuk mengatur pemecahan masalah.

3) Kompetisi

Metode ini dapat digunakan ketika seseorang memiliki keahlian dan mempunyai banyak informasi. Akan tetapi strategi ini tidak bisa mengkompromikan nilai-nilai yang dibawa, sehingga bisa memicu konflik kembali. Metode ini bisa diterapkan apabila menjaga keamanan.

4) Kompromi

Pada strategi ini memberikan dan menawarkan sesuatu pada waktu yang bersamaan, dalam hal ini diartikan saling memberi dan menerima, sehingga bisa meminimalkan kekurangan dan menguntungkan semua pihak.

5) Memecahkan Masalah

Strategi ini menitikberatkan pada sistem kolaborasi, yang mana individu satu sama lain mempunyai tujuan kerja yang sama. Perlu adanya komitmen dari semua pihak yang terlibat untuk saling mendukung satu sama lain.

Setiap sekolah memiliki cara atau strategi tersendiri untuk bisa mengelola perbedaan minat siswa sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar siswa. Adapun strategi yang digunakan oleh SMK Wirakarya 2 Ciparay dalam mengelola konflik perbedaan minat siswa diantaranya :

1) Melakukan tes pada siswa

Di SMK Wirakarya 2 Ciparay program tes menjadi salah satu yang penting untuk dilakukan dan tahapan yang harus dilewati oleh siswa baru yang ingin besekolah di SMK Wirakarya 2 Ciparay. Tes ini merupakan cara untuk mengukur potensi dan kemampuan siswa sehingga tes tersebut dapat dijadikan acuan untuk pengaturan kelas dan bimbingan sesuai dengan minat siswa.

2) Melakukan bimbingan

Selalu diadakannya bimbingan secara kontinu kepada siswa terhadap jurusan yang diambil agar bisa mengetahui sejauh mana minat siswa dalam memilih jurusan tersebut. Selain itu guru menilai dan mengetahui pertumbuhan dan perkembangan siswa selama sekolah.

3) Menciptakan suasana belajar yang nyaman

Menciptakan suasana belajar yang nyaman menjadi salah satu faktor penting dan mempengaruhi fokus serta konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran. Untuk bisa menciptakan suasana belajar yang nyaman SMK Wirakarya 2 Ciparay berusaha memfasilitasi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana penunjang belajar siswa serta menciptakan metode belajar yang menyenangkan dan tidak monoton sehingga bisa menumbuhkan minat siswa dalam belajar dan tujuan dari pembelajaranpun bisa tercapai.

4) Melakukan komunikasi yang baik dengan siswa

Komponen penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan efektif, karena dengan komunikasi yang baik dapat membangun hubungan yang kuat dengan siswa, meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran, dan membantu mereka mencapai potensi dan minatnya..

5) Kerjasama dengan orang tua siswa

Kerjasama yang lakukan dengan orang tua dari peserta didik itu dilakukan dengan baik dan benar, maka kerjasama inilah yang bisa mendorong semangat belajar peserta didik di sekolah. Guru harus berkomunikasi baik dengan orang tua

siswa serta selalu memberikan informasi tentang kemajuan belajar peserta didiknya.

- 6) Menyediakan wadah untuk mengembangkan minat siswa

Hal ini penting dalam mendukung perkembangan pribadi dan akademik siswa, karena dengan memberikan wadah yang sesuai maka membantu siswa menjelajahi minat, mengembangkan keterampilan, dan menemukan potensinya. Ini berdampak positif pada motivasi belajar mereka dan memberikan pengalaman yang bermakna.

### SIMPULAN

Dalam mengetahui minat siswa di SMK Wirakarya 2 Ciparay dilakukan ketika proses penerimaan siswa baru dan memilih jurusan sesuai yang diinginkannya. Setelah memilih jurusan, kemudian diadakan tes TKD dan Psikotes untuk mengetahui bakat dan minat dari siswa tersebut terhadap jurusan yang dipilih. Sehingga membantu dalam penilaian mengenai minat siswa dalam memilih jurusan tersebut.

Dalam mengelola konflik perbedaan minat siswa di SMK Wirakarya 2 Ciparay melalui beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

Strategi yang digunakan dalam mengelola konflik perbedaan minat siswa di SMK Wirakarya 2 Ciparay yaitu Melakukan tes pada siswa, Melakukan bimbingan, Menciptakan suasana belajar yang nyaman, Melakukan komunikasi yang baik dengan siswa, Menjalin Kerjasama dengan Orang Tua Peserta Didik. Menyediakan wadah untuk mengembangkan minat siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asiah, S. (2017). *Manajemen Konflik Teori dan Aplikasi*. Gorontalo: Pustaka Cendekia.
- Cwitherington. (t.thn.). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalimunthe, S. F. (2016). Manajemen Konflik dalam Organisasi. *Jurnal pendidikan*, Vol 2, No 1.
- Djali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Mardhiah, A., & Julike, M. (2022). Strategi Guru Kelas Dalam Pengembangan Bakat Minat Peserta Didik Di Min 2 Ujung Baro Blangkejeren Gayo Lues. *Jurnal Intelektualita Prodi MPI*, Vol 11 No 2.
- Muspawi, M. (2014). Manajemen Konflik (Upaya Penyelesaian konflik dalam organisasi. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Humaniora*, Vol 16 No 2.
- Nelissa, Astuti, & Martunis. (2018). Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Siswa dalam Proses Pemilihan Jurusan Pendidikan Lanjutan (Studi pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 5 Banda Aceh). *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, Vol 4 No (1), 78–83.
- Slameto. (1995). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunarta. (2010). Konflik dalam Organisasi (Merugikan sekaligus menguntungkan). *Efesiensi Kajian Ilmu Administrasi*, Vol X No 1.
- Waedulloh, H. (2014). Manajemen Konflik dalam perspektif Dakwah. *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol 15. No 1